

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis mengenai tingkat Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia tahun 2010-2019, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka Panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Berarti dapat dikatakan bahwa Semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) maka, semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank yang akhirnya akan mengurangi aset bank. Sebaliknya jika *Non Performing Financing* (NPF) menurun maka risiko pembiayaan menurun sehingga dapat meningkatkan jumlah aset bank Syariah. Sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Dikarenakan semakin kecilnya Nilai NPF menunjukkan semakin baiknya bank dalam memenuhi pembiayaan yang minim risiko untuk meningkatkan pertumbuhan pada aset bank.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin besar pula

DPK yang digunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Berarti dapat dikatakan bahwa Penyaluran kredit sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank, namun penyaluran pembiayaan yang efektif belum tentu dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Penyaluran pembiayaan yang efektif dapat dilihat melalui tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) nya, dimana tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini mencerminkan tingkat pembiayaan yang optimal.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. Berarti dapat dikatakan bahwa semakin besar modal suatu bank dari pihak ketiga maka semakin tinggi pula *leverage* yang dimiliki oleh bank yang memungkinkan bank memperbesar *earning asset* nya untuk memaksimalkan keuntungan atau nilai saham pemilik bank.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka Panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah

Mandiri di Indonesia. Berarti semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, salah satunya yaitu kredit macet. Dengan adanya pembiayaan dengan risiko rendah dan pendapatan yang dihasilkan akan mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan aset.

5. Dalam jangka Panjang maupun jangka pendek *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia. *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan faktor penentu yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Hasil dari penelitian ini, diharap mampu memberikan manfaat dan bisa dijadikan sebagai sarana informasi untuk dapat digunakan pihak bank guna menilai dan mengawasi kinerja perbankan syariah, dimana dengan maksud untuk mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini, diharap dapat menjadi referensi, apabila akan melakukan penelitian mengenai tema yang sama. Dan menjadi dokumen akademik yang dapat menambah literatur untuk tambahan memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, diharap mampu dijadikan sebagai dasar pemikiran dan pengambilan keputusan untuk melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan NPF, FDR, DPK dan CAR terhadap pertumbuhan aset. Hal hal yang mempengaruhi pertumbuhan aset tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut bisa juga ditambahkan sesuai teori yang ada seperti *Return On Asset* dan *Earning*/pendapatan perbankan. Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel dan rentan waktu yang lebih lama dari penelitian ini, sehingga jumlah sampel yang digunakan akan bertambah.